**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Pendekatan Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendekatan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif (*qualitative research*), terhadap perilaku kepemimpinan kepala madrasah dan kecerdasan emosional guru dalam peningkatan mutu pendidikan. Data-data yang berupa kata-kata tertulis atau lisan atau perilaku yang dapat diamati melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, maka peneliti manganalisa dengan cara metode kualitatif.

Moleong dalam bukunya mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menunjuk segi alamiah yang dipertentangkan dengan *kuantum* atau jumlah. Atas dasar pertimbangan itulah maka kemudian penelitian kualitatuf tampaknya diartikan sebagai penelitian yang tidak mengadakan perhitungan.[[1]](#footnote-1) Penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti yang rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik dan rumit. Definisi ini lebih melihat perspektif emikdalam penelitian yaitu memandang sesuatu upaya membangun pandangan subjek penelitian yang rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik dan rumit.[[2]](#footnote-2)

Menurut Sugiyono, pendekatan penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode ini disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.[[3]](#footnote-3)

Lebih lanjut Sugiyono menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebgaia metode Eetnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.[[4]](#footnote-4)

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya, secara holistik dan dengan cara desktipsi dan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

1. **Lokasi Penelitian**

Tempat penelitian menurut sukardi adalah lokasi di mana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Penelitian dilakukan guna mengetahui gambaran umum mengenai keadaan madrasah yang sesuai dengan sasaran penelitian. Dengan diadakannya penelitian di lapangan, maka akan memperoleh gambaran umum mengenai sesuatu yang berhubungan dengan sasaran penelitian. Sehingga, sesuai dengan kebutuhan peneliti.[[5]](#footnote-5)

Peneliti menetapkan tempat penelitian yaitu di MTs Negeri 5 Tangerang dan MTs Negeri 2 Tangerang yang diharapkan akan memperoleh informasi yang sesuai dengan kebutuhan peneliti. Untuk memperoleh informasi tersebut peneliti menggali informasi dari orang yang dianggap mengetahuinya yaitu kepala sekolah dan guru dari madrasah yang bersangkutan.

1. **Data dan Sumber Data**

Data merupakan hal sangat esensial untuk mengungkap suatu permasalahan, dan data juga diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau mengisi hipotesis yang dirumuskan. Menurut cara memperolehnya, data dapat dikelompokan menjadi dua macam, yaitu data primer dan data sekunder. Dengan mengambil judul peran kepemimpinan kepala madrasah dan kecerdasan emosional guru dalam meningkatkan mutu pendidikan, dimaksudkan membutuhkan kedua data tersebut yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber pertama. Dalam hal ini, data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dari informan melalui pengamatan,catatatan, lapangan dan interview. Sedangkan data sekunder adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain yang biasanya disajikan dalam bentuk publikasi dan jurnal. Dalam hal ini, data sekunder adalah data yang sudah diolah dalam bentuk naskah tertulis ataudokumen.[[6]](#footnote-6) Menurut Lofland dalam Moleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah wawancara, observasi, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen tertulis dan foto.[[7]](#footnote-7)

Untuk menentukan dan memilih sumber data dalam penelitian ini, peneliti memperhatikan beberapa hal, antara lain subjek penelitian sudah cukup lama dan intensif menyatu dalam kegiatan atau bidang yang menjadi kajian penelitian, subjek terlibat penuh dengan kegiatan atau bidang tersebut dan subjek memiliki waktu yang cukup untuk dimintai informasi. Atas dasar pertimbangan tersebut, dalam penelitian ini yang dijadikan sumber data penelitian adalah kepala madrasah dan guru di MTs Negeri 5 Tangerang dan MTs Negeri 2 Tangerang. Dengan rincian enam informan yaitu: satu orang kepala madrasah, satu orang wakil kepala sekolah, dan satu orang guru dari MTs Negeri 5 Tangerang, dan satu orang kepala madrasah, satu orang wakil kepala madrasah, dan satu orang guru dari MTs Negeri 2 Tangerang. Dengan subjek penelitian yang dipilih tersebut diharapkan dapat membantu penelitian dan pada akhirnya dalam waktu yang relatif singkat banyak informasi yang yang didapatkan secara lengkap dan memadai tentang peranan kepala madrasah dan kecerdasa emosional guru dalam peningkatan mutu pendidikan.

1. **Teknik Pengambilan Data**

Teknik pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan tiga cara yaitu:

1. Observasi

Observasi dilakukan sebagai awal dalam upaya peneliti melakukan pendekatan-pendekatan kepada obyek yang diharapkan nantinya akan terungkap data-data secara mendetail dan valid. Observasi atau pengamatan adalah metode pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung.[[8]](#footnote-8)

Peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan, hanya berperan mengamati kegiatan yang sedang berlangsung dan mengambil data yang diperlukan untuk kelengkapan data. Dalam hal ini peneliti akan secara langsung berperan aktif mengumpulkan data langsung dengan datang ke lokasi penelitian dan bersinggungan langsung dengan informan.

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.[[9]](#footnote-9) Metode wawancara atau metode interview dipergunakan seseorang untuk mendapatkan keterangan secara lisan dan langsung bertatap muka dengan informan, hal itu dilakukan agar peneliti dapat memperoleh data yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan.

Peneliti akan mewawancara enam informan yaitu: satu orang kepala madrasah, satu orang wakil kepala madrasah, dan satu orang guru dari MTs Negeri 5 Tangerang, dan satu orang kepala madrasah, satu orang wakil kepala madrasah dan satu orang guru dari MTs Negeri 2 Tangerang. Wawancara ini diupayakan untuk menggali sebanyak-banyaknya tentang kepemimpinan kepala madrasah di dua lembaga pendidikan menengah yang berbeda.

1. Dokumentasi

Penelitian kualitatif selain menggunakan observasi dan wawancara dalam mencari sumber data, tetapi masih perlu dilakukan dengan studi dokumentasi yang dilakukan dengan melihat, mengamati dan menganalisis dokumen-dokumen agar mampu menguatkan hasil yang diperoleh dengan melakukan obsevasi dan wawancara. Peneliti melakukan studi dokumentasi untuk dimanfaatkan sebagai bahan triangulasi (gabungan) untuk pengecekan kesesuaian data.

Dokumentasi digunakan untuk mengadakan pencatatan secara cermat berdasarkan catatan dan dokumentasi tertulis yang ada. Dokumen adalah sesuatu yang tertulis atau tercetak dan dapat dipakai sebagai bukti keterangan. Dokumentasi merupakan suatu tehnik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen yang terkait, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.[[10]](#footnote-10)

Maksud dari metode dokumentasi ini adalah metode pengumpulan data dengan cara mengutip pada tulisan atau catatan-catatan tertentu yang dapat memberikan bukti atau keterangan tentang suatu peristiwa.

1. **Teknik Pengambilan Sampel**

Pengambilan Sampel yang dipakai dalam penelitian kualitatif ini menggunakan teknik sampling yang bersifat selektif dengan menggunakan pertimbangan berdasarkan konsep teoritis yang digunakan keingintahuan pribadi peneliti, karakteristik empirisnya, dan lain-lain. Oleh karena itu sample yang akan digunakan dalam penelitian ini lebih bersifat *purposive sampling.*

*Purposive sampling* merupakan teknik sampling yang satuan samplingnya dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu dengan tujuan untuk memperoleh satuan sampling yang memiliki karakteristik atau kriteria yang dikehendaki dalam pengambilan sampel. Dalam hal ini sampel yang diambil dengan maksud dan tujuan yang diinginkan peneliti atau sesuatu diambil sebagai sampel karena peneliti menganggap bahwa seseorang atau sesuatu tersebut memiliki atau mengetahui informasi yang diperlukan bagi peneliti.[[11]](#footnote-11)

Dalam penelitian ini, sampel yang ditentukan oleh peneliti adalah enam orang yaitu: satu orang kepala madrasah, satu orang wakil kepala madrasah, dan satu orang guru dari MTs Negeri 5 Tangerang dari jumlah total guru sebanyak empat puluh orang, dan satu orang kepala madrasah, satu orang wakil kepala madrasah, dan satu orang guru dari MTs Negeri 2 Tangerang dari jumlah total guru sebanyak tiga puluh tujuh orang.

1. **Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono bahwa instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Dalam melakukan penelitian, seorang peneliti harus mampu membuat instrumen sendiri termasuk mengkaji indikator sejelas-jelasnya sehingga bisa diukur dan menghasilkan datayang diinginkan. Instrumen yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri sebab dibutuhkan pengamatan langsung oleh peneliti untuk melihat objek di lapangan. Sehingga, peneliti bisa melakukan pengamatan secara mendalam.[[12]](#footnote-12) Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian dengan wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

1. **Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulandata berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Menurut Sugiyono, kegiatan yang dilakukan yaitu *data reduction*, *data display* dan conclusion *drawing/ verification*.Data yang telah diperoleh dari lapangan, kemudian diolah agar lebih sederhana. Kegiatan analisis data yang dilakukan yaitu :

1. *Data reduction* (reduksi data) adalah merupakan bentuk analisis untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak relevan, dan mengorganisasikannya, sehingga kesimpulan akhir dapat dirumuskan, menseleksi data secara ketat, membuat ringkasan dan rangkuman inti, merupakan kegiatan-kegiatan mereduksi data. Dengan demikian reduksi data ini akan berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung.[[13]](#footnote-13)
2. *Data display* (penyajian data) adalah penyajian data dimaksudkan untuk memaparkan data secara rinci dan sistematis setelah dianalisis kedalamformat yang disiapkan untuk itu. Namun data yang disajikan masih dalam bentuk data sementara untuk kepentingan peneliti dalam rangka pemeriksaan lebih lanjut secara cermat, sehingga diperoleh tingkat keabsahannya. Jika ternyata data yang disajikan telah teruji kebenarannya maka akan bisa dilanjutkan pada tahap pemeriksaan kesimpulan- kesimpulan sementara. Akan tetapi jika ternyata data yang disajikan belum sesuai, maka konsekuensinya belum dapat ditarik kesimpulan melainkan harus dilakukan reduksi data kembali.[[14]](#footnote-14)
3. *Conclusion* (penarikan kesimpulan atau verifikasi data) dilakukan dari awal pengumpulan data, penyajian data, analisis data secara kualitatif dimulai dengan menentukan: apa artinya-yaitu mencatat keteraturan pola-pola, bentuk-bentuk, penjelasan-penjelasan konfigurasi yang memungkinkan aliran-aliran penyebab dan proposisi. Tiga tahap tersebut yang meliputi, penyajian data, reduksi data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi antara satu dengan yang lainnya saling berkaitan, baik sebelum, selama maupun sesudah pengumpulan data yang disebut analisis data. Penarikan kesimpulan (verifikasi) dalam hal ini dimaksudkan untuk memberi arti atau memakai data yang diperoleh baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi.[[15]](#footnote-15)

Setelah data terkumpul dengan baik, kemudian diedit dan dipilah-pilah. Data yang diperluka dikategorikan menjadi beberapa *cover term* untuk menjawab pertanyaan penelitian. Setelah semua dilakukan, diadakan analisis secara deskriptif, sedangkan data yang kurang relevan dengan pertanyaan penelitian disimpan, yang perlu diperhatikan adalah langkah-langkah analisis dalam penelitian yaitu sejak mulai dilakukan proses pengumpulan data, penyajian data, reduksi data dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dalam penelitian ini pada hakikatnya menyederhanakan dan menyusun secarasistematis data tersebut. Hasil dari reduksi kemudian disajikan dalam bentuk display data, untuk penyajian data digunakan uraian naratif selanjutnya membuat kesimpulan atau verifikasi.

1. **Pengecekan Keabsahan Data**

Pengambilan data-data melalui tiga tahapan, yaitu pendahuluan, penyaringan dan melengkapi data yang masih kurang. Dari ketiga tahap tersebut,untuk pengecekan keabsahan data banyak terjadi pada tahap penyaringan data. Oleh sebab itu jika terdapat data yang tidak relevan dan kurang memadai maka akan diadakan penelitian atau penyaringan data sekali lagi di lapangan, sehingga data tersebut memiliki kadar validitas tinggi. Dalam penelitian diperlukan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data.[[16]](#footnote-16) Sedangkan untuk memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Ketekunan pengamatan, peneliti mengadakan observasi terus menerus sehingga memahami gejala dengan lebih mendalam sehingga mengetahui aspek yang penting, terfokus, dan relevan dengan topik penelitian.
2. Teknik triangulasi, dalam penelitian ini triangulasi dilakukan dengan menggunakan sumber , metode dan teori. Triangulasi sumber digunakan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari seorang informan dengan informan lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi sumber dan metode, hal ini berdasarkan pendapatnya Sanapiah Faisal bahwa untuk mencapai standar kreadibilitas hasil penelitian setidak-tidaknya menggunakan triangulasi metode dan triangulasi sumber data. Triangulasi metode dilakukan dengan cara pengumpulan data yang beredar, seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan trainggulasi teori adalah pengecekan data dengan membandingkan teori-teori yang dihasilkan para ahli yang dianggap sesuai dan sepadan melalui penjelasan banding, kemudian hasil penelitian dikonsultasikan dengan subyek penelitian sebelum dianggap mencukupi.[[17]](#footnote-17)
3. Pengecekan kebenaran informasi kepada para informan yang telah ditulis oleh peneliti dalam laporan penelitian (member check). Tujuan member chek adalah untuk memperoleh satuan sampling yang memiliki karakteristik atau kriteria yang dikehendaki dalam pengambilan sampel dengan maksud dan tujuan yang diinginkan peneliti, atau sesuatu diambil sebagai sampel karena peneliti menganggap bahwa seseorang atau sesuatu tersebut memiliki atau mengetahui informasi yang diperlukan bagi penelitian yang peneliti buat.
1. Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, cet.30*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014), 3. [↑](#footnote-ref-1)
2. Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, cet.30*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014), 6. [↑](#footnote-ref-2)
3. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), h.14. [↑](#footnote-ref-3)
4. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), h. 14. [↑](#footnote-ref-4)
5. Sukardi,*Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 53. [↑](#footnote-ref-5)
6. Hadari Nawawi dan Mini Martini, *Penelitian Terapan,*(Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1994), 73. [↑](#footnote-ref-6)
7. Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, cet.30*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014), 157. [↑](#footnote-ref-7)
8. Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, ( Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), h. 220. [↑](#footnote-ref-8)
9. Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, cet.30*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014), 135. [↑](#footnote-ref-9)
10. Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, ( Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 86. [↑](#footnote-ref-10)
11. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), 300. [↑](#footnote-ref-11)
12. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), h. 305. [↑](#footnote-ref-12)
13. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), h. 338. [↑](#footnote-ref-13)
14. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), h. 341. [↑](#footnote-ref-14)
15. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2013),h. 345. [↑](#footnote-ref-15)
16. Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, cet.30*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014), 172 [↑](#footnote-ref-16)
17. Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif, Dasar-Dasar dan Aplikasi,*(Malang: Yayasan Asih Asah Asuh, 1990), 31. [↑](#footnote-ref-17)